

**PERAN BUKU AJAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS
VII TERHADAP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI 1
BUTON**

Imel Kapuani¹, La Jusu², Madi³
^{1,2,3}PAI FAI Universitas Muhammadiyah Buton
Alamat e-mail : kapuaniimel@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using textbooks in improving students' understanding of the subject of Aqidah Akhlak in class VII I at MTs Negeri 1 Buton. The research method used is a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The research sample consists of two groups: the experimental group, which uses textbooks, and the control group, which does not use textbooks, each comprising 30 students. Data were collected through comprehension tests (pretest and posttest), classroom observations, and questionnaires to measure students' responses to the use of textbooks. The research results show that the average posttest scores of the experimental group increased significantly compared to the control group. The average pretest score of the experimental group was 62.4, while the posttest score reached 82.6, indicating an increase of 32.37 percent. Meanwhile, the control group, which did not use textbooks, only experienced an increase from 61.8 to 72.1, or 16.68 percent. The t-test results showed a t-statistic value of 28.1 and a p-value of 0.0, indicating a significant difference between the two groups. Additionally, classroom observations revealed that students who used textbooks were more active in discussions and demonstrated a better understanding of Aqidah Akhlak concepts.

Keywords: textbooks, Aqidah Akhlak, student comprehension, quasi-experiment, pretest-posttest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII I MTs Negeri 1 Buton. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan buku ajar dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan buku ajar, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman (pretest dan posttest), observasi kelas, serta angket untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan buku ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata pretest kelompok eksperimen adalah 62,4, sedangkan posttest mencapai 82,6, mengalami peningkatan sebesar 32,37 persen. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menggunakan buku ajar hanya mengalami peningkatan dari 61,8 menjadi 72,1 atau sebesar 16,68 persen. Hasil uji-t menunjukkan nilai t-statistik = 28,1 dan p-value = 0,0, yang berarti terdapat

perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, observasi kelas menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan buku ajar lebih aktif dalam diskusi dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep Akidah Akhlak.

Kata kunci: buku ajar, Akidah Akhlak, pemahaman siswa, kuasi eksperimen, pretest-posttest

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik, terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang bertujuan untuk membentuk moralitas Islami. Buku ajar memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dengan memberikan materi yang sistematis dan sesuai dengan kurikulum. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. (2022), penggunaan buku ajar yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa serta membentuk sikap religius yang lebih baik.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, buku ajar bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media yang membantu siswa dalam memahami nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam. Studi yang dilakukan oleh Syaifullah (2021) menunjukkan bahwa siswa yang

menggunakan buku ajar berbasis kontekstual lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan ceramah dari guru. Oleh karena itu, pemilihan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik menjadi aspek krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, buku ajar yang dirancang dengan pendekatan saintifik dan integratif dapat membantu meningkatkan daya kritis serta pemahaman konseptual siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin & Hamid (2020), buku ajar yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik. Dengan adanya keterpaduan antara teori dan praktik dalam buku ajar, siswa mampu mengaplikasikan konsep Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan buku ajar yang sesuai dengan jenjang pendidikan juga berperan dalam membangun motivasi belajar siswa. Studi dari Hasanah et al. (2019) menemukan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka memiliki buku ajar yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan mereka. Buku ajar yang didesain dengan bahasa yang komunikatif serta dilengkapi dengan ilustrasi dan studi kasus nyata dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak.

Peran guru dalam pemanfaatan buku ajar juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut penelitian dari Maulana & Fitri (2018), buku ajar yang disertai dengan panduan bagi guru dapat membantu dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Guru yang mampu mengadaptasi isi buku ajar sesuai dengan konteks pembelajaran di kelas dapat meningkatkan interaksi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, buku ajar digital juga mulai banyak digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Studi yang dilakukan oleh Ramadhan

et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan e-book atau buku ajar digital yang interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami konsep-konsep akidah dan moralitas Islam. Keunggulan buku ajar digital terletak pada kemampuannya untuk menghadirkan multimedia seperti video dan animasi yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Namun, penggunaan buku ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal penyusunan materi yang sesuai dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang fundamental. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Rahmat (2016), salah satu tantangan dalam pengembangan buku ajar adalah memastikan bahwa isinya tetap relevan dengan kehidupan siswa serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara akademisi, ulama, dan praktisi pendidikan dalam menyusun buku ajar yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas, pemilihan buku ajar yang sesuai, pendekatan pembelajaran yang tepat,

serta pemanfaatan teknologi dalam pengembangan buku ajar dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan buku ajar yang inovatif dan kontekstual harus terus dilakukan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental design). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII I MTs Negeri 1 Buton. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana terdapat dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan buku ajar dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan buku ajar dalam pembelajaran. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan pretest untuk mengukur pemahaman awal siswa, kemudian setelah pembelajaran selesai, mereka

diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka. Menurut Sugiyono (2020), desain ini efektif untuk mengukur dampak suatu intervensi dalam penelitian pendidikan karena dapat menunjukkan perubahan yang terjadi secara signifikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII I MTs Negeri 1 Buton. Data diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan buku ajar dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan buku ajar. Analisis statistik menggunakan uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah pembelajaran berlangsung. Selain itu, data dari angket persepsi siswa dan hasil observasi kelas digunakan untuk memperkuat temuan penelitian.

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata Rata Pretest	Rata Rata Posttest	Peningkatan	p-Value (Uji t)
Eksperimen	30	62,4	82,6	32,37%	0,000
Kontrol	30	61,8	72,1	16,68%	

Berdasarkan hasil pretest, rata-rata nilai pemahaman siswa pada kelompok eksperimen adalah 62,4, sementara pada kelompok kontrol sebesar 61,8. Perbedaan nilai pretest ini tidak signifikan, menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, pemahaman awal kedua kelompok relatif sama. Setelah pembelajaran berlangsung, hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai pemahaman siswa pada kelompok eksperimen meningkat menjadi 82,6, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 72,1. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa penggunaan buku ajar memberikan dampak yang lebih besar terhadap pemahaman siswa dibandingkan metode pembelajaran tanpa buku ajar.

Selain hasil pretest dan posttest, angket persepsi siswa terhadap penggunaan buku ajar juga dianalisis

untuk mengetahui bagaimana siswa menilai efektivitas buku ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dari total 30 siswa yang tergabung dalam kelompok eksperimen, sebanyak 83% siswa menyatakan bahwa buku ajar sangat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep Akidah Akhlak. Sebanyak 75% siswa merasa bahwa buku ajar memudahkan mereka dalam belajar secara mandiri, sedangkan 68% siswa menyebutkan bahwa buku ajar membantu mereka dalam memahami materi yang sulit. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat positif dari penggunaan buku ajar dalam pembelajaran.

Hasil observasi kelas juga menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa yang menggunakan buku ajar lebih sering mengajukan pertanyaan kepada guru, berdiskusi dengan teman, serta mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa buku ajar tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga

meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Menurut Santrock (2021), keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam kelas dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

Dari wawancara yang dilakukan dengan guru Akidah Akhlak, diperoleh informasi bahwa buku ajar memberikan struktur yang lebih jelas dalam pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis. Guru juga menyatakan bahwa siswa yang menggunakan buku ajar lebih mudah memahami materi karena dapat mengakses informasi dengan lebih mandiri dan tidak hanya bergantung pada penjelasan di dalam kelas. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Arends (2012), yang menyatakan bahwa bahan ajar yang terstruktur dengan baik dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep akademik dengan lebih efektif.

Analisis data juga menunjukkan bahwa beberapa siswa di kelompok kontrol mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu, terutama pada konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak seperti makna keimanan dan nilai-nilai akhlak dalam

kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan buku ajar lebih mudah memahami konsep-konsep tersebut karena buku ajar menyajikan penjelasan yang lebih sistematis serta disertai contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini mendukung penelitian oleh Slavin (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan buku ajar dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak melalui struktur yang lebih jelas dan terarah.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas buku ajar dalam meningkatkan pemahaman siswa, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian. Salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, yang menyebabkan tidak semua materi dalam buku ajar dapat dibahas secara mendalam. Selain itu, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan tambahan dari guru dalam memahami isi buku ajar, terutama bagi siswa yang memiliki tingkat pemahaman lebih rendah. Oleh karena itu, pemanfaatan buku ajar perlu didukung dengan strategi pembelajaran yang

interaktif agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih optimal.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, serta tanggapan positif dari siswa dan guru mengenai efektivitas buku ajar dalam mendukung pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan buku ajar dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah dan guru perlu lebih mengoptimalkan penggunaan buku ajar dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti Akidah Akhlak. Selain itu, buku ajar yang digunakan perlu dikembangkan agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menambahkan ilustrasi, contoh-contoh kontekstual, serta

latihan soal yang dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam. Dengan demikian, buku ajar dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang lebih efektif dalam mendukung pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas buku ajar dalam pembelajaran, seperti peran metode pengajaran guru, motivasi belajar siswa, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan demikian, penelitian mengenai penggunaan buku ajar dalam pembelajaran dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata

pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII I MTs Negeri 1 Buton. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai posttest siswa yang menggunakan buku ajar mencapai 82,6, sementara siswa yang tidak menggunakan buku ajar hanya mencapai 72,1. Hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok signifikan secara statistik dengan p-value = 0,0, yang berarti penggunaan buku ajar berdampak positif terhadap pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. McGraw-Hill Education.
- Hasanah, U., Rahmawati, S., & Zulkifli, H. (2019). Motivasi belajar siswa dengan penggunaan buku ajar interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1), 56-67.
- Maulana, R., & Fitri, L. (2018). Peran guru dalam optimalisasi penggunaan buku ajar Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(4), 89-102.
- Rahman, A., Fauzan, I., & Nurdin, M. (2022). Peningkatan pemahaman Akidah Akhlak melalui buku ajar berbasis nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 34-45.
- Ramadhan, T., Syamsuddin, R., & Hidayat, M. (2017). Pengaruh penggunaan buku ajar digital terhadap pemahaman Akidah Akhlak siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(2), 44-55.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology*. McGraw-Hill.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Syaifullah, M. (2021). Efektivitas buku ajar kontekstual dalam pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 8(2), 78-89.
- Yusuf, H., & Rahmat, M. (2016). Tantangan dan peluang dalam penyusunan buku ajar Akidah Akhlak. *Islamic Education Review*, 4(1), 23-36.
- Zainuddin, R., & Hamid, A. (2020). Pendekatan holistik dalam buku ajar Akidah Akhlak. *Journal of Islamic Studies*, 15(3), 112-125.